

Sumber	: Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, <u>Surya</u> , Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...													
Tahun	: 2016													
Bulan	: JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, <u>JULI</u> , AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES													
Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	<u>12</u>	13	
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	27	28	29	30	31	hal								

Hymne Guru pun Mengalun di Thailand

HARI guru di Indonesia diperingati setiap tanggal 25 November. Di Thailand diperingati setiap tanggal 16 Januari, selain hari penghormatan guru dirayakan setiap 16 Juni.

Saat peringatan itu di beberapa sekolah kerajaan, yang mayoritas murid dan gurunya pemeluk agama Buddha, ada tradisi memberi karangan bunga sekreatif mungkin untuk guru-guru sebagai bentuk penghormatan.

Biasanya pakaian yang digunakan pada hari itu juga serba kuning sebagai lambang dari kehidupan yang sejahtera.

Namun, di sekolah kerajaan tempat saya mengajar di Wiengsuwanwittayakhom School, Narathiwat, peringatan hari ini berbeda. Di sekolah ini mayoritas guru dan siswa adalah muslim, peringatan dibuat dua macam. Pertama dengan nuansa Islami bersama siswa dan guru beragama Islam dan bernuansa Buddha untuk para guru dan siswa

pemeluk agama Buddha.

Peringatan dilaksanakan setelah upacara pagi, pukul delapan pagi. Untuk yang muslim, semua murid laki-laki melaksanakan salat hajad di masjid sekolah. Sedangkan semua murid dan guru perempuan berkumpul di aula terbuka sekolah sambil melakukan sharing.

Setelah murid laki-laki selesai salat, semua bergabung melaksanakan peringatan hari penghormatan guru. Acara pun disambungkan dengan ceramah Ramadan mengenai kewajiban hormat terhadap orangtua, termasuk guru.

Pembukaan dilakukan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh siswa dan penampilan dari guru. Mendadak, guru yang menjadi MC meminta saya mempersembahkan penampilan bertema guru.

Saya diminta membaca syair bahasa Melayu tentang guru. Saya mempunyai ide menyanyikan Hymne Guru diselingi

pembacaan syair oleh guru lain.

Gugup dan bangga. Semua murid awalnya tertawa mendengar kalimat pengantar saya dalam bahasa Thailand dengan logat yang menurut mereka aneh. Tapi akhirnya mereka diam mendengarkan saya bernyanyi dan suasana berakhir khidmat ditutup dengan tepuk tangan meriah.

Saya merinding kala itu. Lagu ini mampu membawa pendengar trenyuh dengan pengabdian guru, meski mereka tak seberapa paham makna lirik bahasa Indonesia dalam lagu Hymne Guru tersebut.

Lagu ini mengingatkan tujuan utama saya datang ke negeri gajah putih ini adalah untuk mengabdikan menjadi guru seperti lirik, ..engkau patriot pahlawan bangsa tanpa tanda jasa.. Saya pun harus mengabdikan tanpa pamrih. Selamat mengabdikan, para guru di mana pun

Anda berada kini.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/06/29/ketika-hymne-guru-berkumandang-di-thailand>)

DINA NISRINA

Mahasiswa Universitas Negeri Malang/tengah KKN-PPL di Thailand

